



Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Al-Amien Tegal

Matandi¹, Achmad Maulidi²

Universitas Al-Amien Prenduan Sumenep, Indonesia
E-mail : alandisaibus@gmail.com ¹, maulidi@idia.ac.id ²

Received: 10-01-2026

Revised: 16-01-2026

Accepted: 26-01-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Implementation of the Peer Tutoring Method in Overcoming Students' Learning Difficulties in the Al-Qur'an and Hadith Subject at MI Al-Amien Tegal

Abstract. The quality of learning demands the application of interesting models and methods that actively engage students to achieve effective learning objectives. The low learning achievement of students in the Al-Qur'an Hadis subject in Class VI MI Al-Amien Tegal is indicated to be caused by a learning process that has not actively involved the students. This research aims to analyze students' learning conditions and describe the implementation of the Peer Tutoring learning method as a solution to overcome learning difficulties. This study uses a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis was carried out qualitatively, namely by describing the data found in the field to draw a final conclusion after going through the process of reduction and verification. The implementation of the Peer Tutoring method in addressing students' learning difficulties covers three stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage serves as the initial step for supervising teachers to address student criteria. The evaluation results show that the application of Peer Tutoring succeeded in overcoming the main problem, namely the lack of active student involvement, thereby providing a positive impact in improving students' learning achievement, which was previously unsatisfactory. The Peer Tutoring learning method proved to be the right and effective choice to be applied to the Al-Qur'an Hadis subject in Class VI MI Al-Amien Tegal. This method successfully created a more active learning environment, thus enabling the overcoming of learning difficulties and improving students' achievement results.

Keywords: Peer Tutoring Method, Student Learning Difficulties.

Abstrak. Kualitas pembelajaran menuntut penerapan model dan metode yang menarik serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MI Al-Amien Tegal diindikasikan disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi belajar siswa dan mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan menjabarkan data-data yang ditemukan di lapangan untuk menarik kesimpulan akhir setelah melalui proses reduksi dan verifikasi Implementasi metode Tutor Sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa meliputi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan menjadi langkah awal guru pamong dalam menyikapi kriteria siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan Tutor Sebaya berhasil mengatasi masalah utama, yaitu kurangnya keterlibatan aktif siswa, sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang sebelumnya kurang memuaskan. Metode pembelajaran Tutor Sebaya terbukti menjadi pilihan yang tepat dan efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MI Al-Amien Tegal. Metode ini berhasil menciptakan kondisi belajar yang lebih aktif, sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil prestasi siswa.

Kata kunci : Metode Tutor Sebaya, Kesulitan Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam mengembangkan pola pikir, membentuk tingkah laku, dan emosi individu, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang bertujuan merealisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat. Berbagai proses dalam pendidikan diarahkan untuk membimbing peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Pencapaian target belajar merupakan tujuan utama bagi setiap guru dalam proses pengajaran. Namun, tidak jarang guru menghadapi kesulitan saat menyampaikan materi tertentu, yang mengakibatkan ketuntasan belajar siswa tidak tercapai sesuai harapan. Fenomena ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, baik karena keterbatasan daya serap siswa maupun karena guru belum menemukan strategi pembelajaran yang paling tepat dan efektif.

Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran seperti Al-Qur'an dan Hadits memegang fungsi signifikan di madrasah ibtidaiyah (MI), yang bertujuan membantu siswa mengembangkan pemahaman berpikir logis, rasional, kritis, dan efisien.[5]

Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk terus membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran agama, termasuk Al-Qur'an Hadits, sebagai upaya pengembangan diri seutuhnya. Untuk mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan keaktifan siswa, salah satu strategi pengajaran yang relevan adalah Pendekatan Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*). Tutor sebaya adalah strategi di mana siswa yang telah menguasai suatu materi membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan. Pendekatan ini berperan penting dalam memecah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, di mana sumber belajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga pada teman sebaya yang cepat tanggap. Dominasi guru yang menjadi ciri khas pembelajaran konvensional dapat dihilangkan melalui metode ini, sejalan dengan paradigma pembelajaran masa kini yang menempatkan pengajar sebagai fasilitator. Kehadiran tutor sebaya juga terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih berani bertanya dan memperkuat hubungan sosial antar siswa. Melihat adanya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VI MI Al-Amien Tegal, yang salah satunya diindikasikan oleh proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif, menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk merancang strategi yang efektif. Strategi pembelajaran Tutor Sebaya dipandang memiliki potensi besar untuk menjaga daya tarik mata pelajaran tersebut sekaligus mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji secara komprehensif implementasi metode pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VI MI Al-Amien Tegal. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VI, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah, dan bagian kurikulum. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kondisi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MI Al-Amien Tegal; dan 2) Menganalisis implementasi metode pembelajaran Tutor Sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI MI Al-Amien Tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penggunaan metode Tutor Sebaya dalam mendorong peserta didik berperan aktif dan meningkatkan hasil prestasi belajar.

KAJIAN TEORI

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan pola pikir, pembentukan tingkah laku, dan emosi individu yang, khususnya dalam bingkai pendidikan Islam, diarahkan untuk merealisasikan tujuan-tujuan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, proses pendidikan memegang peran vital dalam membimbing peserta didik menjadi pribadi yang berintegritas dan berkualitas. Dalam mencapai tujuan tersebut, ketuntasan belajar menjadi target akhir yang harus diselesaikan oleh guru. Namun, tenaga pendidik seringkali menghadapi kesulitan saat menyampaikan materi spesifik, di mana penggunaan berbagai metode tidak serta merta menjamin ketuntasan belajar sesuai harapan. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan daya serap siswa atau, yang lebih krusial,

ketidakmampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang paling tepat untuk materi dan karakteristik kelas tersebut.

Dalam lingkungan sekolah dasar atau madrasah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dipandang memiliki fungsi edukatif yang sangat signifikan. Materi ini tidak hanya mengajarkan aspek keagamaan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan cara berpikir yang logis, realistis, rasional, kritis, serta efisien. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab berkelanjutan untuk membangkitkan dan mempertahankan minat belajar siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis, yang merupakan bagian integral dari pengembangan budaya Islam dan pembentukan karakter manusia seutuhnya. Gagalnya proses pembelajaran seringkali ditandai oleh kurangnya keterlibatan siswa secara aktif (pasif), yang secara langsung berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Fenomena ini menuntut adanya strategi pembelajaran inovatif yang dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara spesifik.

Salah satu strategi pengajaran yang efektif untuk menjawab tantangan tersebut adalah Pendekatan Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*). Tutor sebaya didefinisikan sebagai suatu metode yang memberdayakan sekelompok siswa yang telah menguasai isi pelajaran tertentu untuk memberikan bantuan akademik kepada teman sebaya mereka yang mengalami kesulitan dalam menangkap informasi. Ide utama dari pendekatan ini adalah melakukan pembelajaran melalui pemecahan kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, di mana sumber belajar diperluas tidak hanya pada guru, tetapi juga pada siswa yang memiliki kemampuan lebih. Metode ini secara efektif mampu memutus dominasi pengajaran konvensional yang berpusat pada guru. Sesuai dengan paradigma pembelajaran modern, guru bertindak sebagai fasilitator yang membuka ruang bagi musikalitas dan keaktifan siswa. Secara praktis, kehadiran teman sebaya sebagai tutor mendorong siswa yang kesulitan untuk lebih berani bertanya dan berinteraksi, yang pada akhirnya membantu membangun hubungan sosial dan meningkatkan keterampilan siswa. Penerapan metode Tutor Sebaya memerlukan perancangan strategi yang matang untuk menjamin efektivitasnya. Pelaksanaannya harus melalui tahapan yang sistematis, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan menjadi langkah krusial di mana guru pamong menyusun strategi berdasarkan kriteria dan kebutuhan belajar siswa. Implementasi ini harus dapat menyesuaikan strategi mengajar agar selaras dengan gaya belajar individual siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Di tengah kesulitan belajar siswa kelas VI MI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, strategi Tutor Sebaya terbukti menjadi solusi yang bermanfaat bagi tenaga pengajar untuk mempertahankan daya tarik materi dan secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan peran aktif mereka di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif naratif dan merupakan penelitian lapangan kasus tunggal yang dilaksanakan di kelas VI MI Al-Amien Tegal. Fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi belajar siswa serta menganalisis implementasi metode Tutor Sebaya dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Subjek penelitian (data

primer) dipilih melalui teknik purposive sampling, meliputi Kepala Madrasah, Guru Pamong/Pengampu Al-Qur'an Hadis, dan beberapa Siswa kelas VI. Kehadiran peneliti di lokasi mutlak diperlukan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik, yakni observasi partisipan, wawancara mendalam (*deep interview*), dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas temuan, dilakukan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik serta ketekunan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Belajar dan Inkonsistensi Implementasi Metode

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi belajar siswa Al-Qur'an Hadis di kelas VI MI Al-Amien Tegal secara teoritis mendukung pembelajaran terbimbing dan aktif, sejalan dengan efektivitas metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan aktivitas siswa. Namun, dalam praktiknya, terdapat inkonsistensi yang signifikan. Meskipun guru telah menjalankan prosedur formal (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), implementasi Tutor Sebaya di kelas belum maksimal. Metode ini cenderung hanya diterapkan pada praktik yang dianggap ringan dan sulit; sementara kegiatan inti pembelajaran lebih didominasi oleh ceramah dan praktik langsung (setoran hafalan). Evaluasi sendiri dilakukan secara berkala dan autentik, yang merupakan langkah vital untuk mengukur penguasaan materi siswa dan mengambil keputusan kebijakan pembelajaran.

Tuntutan Kriteria Tutor dan Pengawasan Guru

Pelaksanaan pembelajaran seringkali menggunakan metode presentasi dan tanya jawab yang berpotensi membuat siswa pasif. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan Tutor Sebaya, guru diwajibkan untuk meningkatkan pengawasan dan menetapkan kriteria yang ketat bagi tutor. Kriteria ini tidak hanya mencakup kemampuan akademik di atas rata-rata dan daya serap materi yang baik, tetapi juga penerimaan sosial yang tinggi dari teman sebaya. Pengawasan ini penting agar proses pembelajaran berjalan lancar, siswa fokus, dan siswa yang dibimbing tidak merasa malu atau sungkan untuk bertanya.

Dampak Positif Implementasi terhadap Partisipasi Siswa

Meskipun implementasinya tidak intensif, penerapan metode Tutor Sebaya telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap partisipasi dan sikap siswa. Hasil penelitian mengidentifikasi peningkatan yang signifikan, terutama dalam aspek sosial dan afektif. Peningkatan tersebut meliputi membaiknya tingkat kepedulian antar siswa, meningkatnya sikap kemandirian dan tanggung jawab, serta tumbuhnya kesadaran tinggi akan pentingnya membiasakan membaca Al-Qur'an. Selain itu, partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara

keseluruhan juga mengalami peningkatan. Temuan ini membuktikan bahwa metode Tutor Sebaya sangat efektif dalam aspek pengembangan karakter dan sosial siswa.

Faktor Penghambat Internal dan Eksternal dalam Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Dari sisi siswa, hambatan berasal dari faktor internal seperti kondisi fisik, kesehatan, dan intelektual. Namun, faktor eksternal juga memiliki kontribusi besar. Kendala utama eksternal adalah kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua [3], serta pengaruh lingkungan sosial dan kondisi keluarga yang kurang memberikan dukungan belajar. Dalam kondisi ini, peran guru menjadi sentral sebagai motivator spiritual dan pendorong kebiasaan giat belajar. Mengingat IQ yang tinggi pun belum tentu menjamin keberhasilan, intervensi non-intelegensi yang dilakukan guru sangatlah penting.

Keberagaman Faktor Pendukung dan Strategi Guru

Terdapat beberapa faktor pendukung yang vital dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Ketersediaan fasilitas sekolah seperti pojok baca terbukti membantu mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang bermanfaat [9]. Selain itu, kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang variatif menjadi kunci. Strategi ini mencakup penggunaan *games* di awal pembelajaran, menumbuhkan percaya diri siswa dengan menyuruh maju ke depan, hingga menerapkan strategi pengelompokan yang cerdas antara siswa yang mampu dan yang kurang mampu. Guru menggunakan strategi-strategi ini sebagai "seni merancang operasi" untuk mempermudah pembelajaran dan menangani kendala yang ada.

Kendala Sarana Prasarana dan Kebutuhan Guru

Di samping faktor pendukung, guru menghadapi sejumlah faktor penghambat yang perlu segera diatasi. Kendala yang paling dominan adalah keterbatasan sarana prasarana, seperti kurangnya buku pendukung, yang ironisnya memaksa guru dan siswa memanfaatkan *gadget* secara berlebihan. Hambatan juga berasal dari faktor internal guru, yaitu kurangnya pemahaman yang mendalam tentang tujuan atau target pendidikan dan kecenderungan menganggap kegiatan pembelajaran hanya sebagai rutinitas biasa. Terakhir, masalah kedisiplinan siswa yang masih dalam fase senang bermain juga menjadi penghambat [8]. Menyadari hal ini, guru berupaya mengatasi hambatan dengan menyediakan ruang diskusi dan melakukan pendampingan khusus, serta menghias kelas bernuansa literasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran Tutor Sebaya di kelas VI MI Al-Amien Tegal memiliki peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kondisi awal menunjukkan kesulitan belajar siswa sebagian besar disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif. Namun, setelah diimplementasikan, metode Tutor Sebaya terbukti berjalan dengan hasil yang

memuaskan karena disukai oleh siswa dan efektif dalam meningkatkan keaktifan mereka. Keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada peran aktif guru sebagai pengawas, penentu tutor yang kompeten, dan fasilitator yang mengorganisir kelompok serta memberikan bantuan secara bergilir selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan beberapa langkah tindak lanjut bagi pihak terkait. Kepada guru, diharapkan untuk terus meningkatkan pendekatan personal serta memperluas pengetahuan mengenai variasi metode pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Pihak sekolah perlu mendukung upaya ini dengan menyediakan fasilitas multimedia pembelajaran yang memadai dan secara berkala memberikan pelatihan mengenai metode pembelajaran terbaru kepada para guru, agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa. Sementara itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, memperbanyak interaksi positif dengan teman sebaya yang membawa kebaikan, serta selalu menjaga sikap menghargai guru dan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ahdiyat, Maman, dan Sarjaya Sarjaya. "Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol.4, no. 1 (13 Agustus 2015). Diakses 1 September 2023. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/141>.
- Aryady, Agus. "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang" (2017).
- Asrowi. "Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." vol.7, no. 1 (2019): 106.
- Aziz, Abd, Ahmad Zaenal Abidin, Wahyuni Sifaturrahmah, Ahmad Lutfi, dan Nurun NAjwah. "Karakteristik Metodologi Tafsir Ma'ani Al-Qur'an." vol.7, no. 2. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu* (2016): 184-351.
- Fatih. "Siswa Kelas VI MI Al-Amien Tegal." Buku tulis, 1 September 2023. Pragaan. sumenep.
- Febianti, Yopi Nisa. "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar." vol.2, no. 2 (2014): 81-87.
- Hardani, Nur Hikmatul Aulia, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul

- Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Temu Nurul. "Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah pada Peserta Didik Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta." *Shaut al Arabiyyah*, vol.8, no. 2 (10 Desember 2020): 101.
- Hasibuan, Poibe. "Efektifitas Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Announcement Pada Siswa Kelas X Ips.1 Sma Negeri 5 Medan Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019." *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol.7, no. 1 (2021): 89-94.
- Ismail, I, Sri Anitah W, S Sunardi, dan Dewi Rochsantiningih. "The Effectiveness of Gallery Walk and Simulation (GALSIM) to Improve Students' Achievement in Fiqh Learning." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol.25, no. 1 (20 Desember 2017): 231.
- Jaya, Daniel Jesayanto. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Mekanika Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Yogyakarta." vol.05, no. 03 (2023).
- Jayusman, Iyus, dan Oka Agus Kurniawan Shavab. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak* (2020):
- Laksemiwati, Ni Luh Astrini. "Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tata Hidang." *Journal of Education Action Research*, vol.3, no. 1 (2019): 31.